

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEMINAR PEMASARAN PADA PERUSAHAAN BISNIS AMWAY

Heqi Fatih Putri¹, SW Pitara²

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Sangga Buana

¹korespondensi: heqifatihaputri@gmail.com

ABSTRACT

Recently, the business world is growing rapidly. More and more companies are developing businesses with Multi Level Marketing (MLM) or network marketing strategies. This marketing technique is carried out in stages or in chains, where the sales (upline) not only gets compensation for the sales generated, but also gets compensation for the sales of other sales they recruit (downlines). One of the rapidly growing MLM businesses is Amway, which was founded by Rich DeVos and Jay Van Andel in 1959 from Michigan, US, then this business has grown in various countries. For example, in Indonesia, companies holding direct sales and distribution licenses for Amway products is PT.Amindoway Jaya, and TQG Sdn Bhd in Malaysia. Running a business with the MLM system is not easy, so socialization, consultation and training are needed as education for its members through seminars. The TQG Sdn Bhd company which already has an system information to manage the seminar. Starting from managing user data (upline and downline), events or seminars, seminar tickets, ticket purchase transactions, membership, member achievements, articles, and reports. This study will discuss the development of ticket features, focusing on adding two new features : ticket transfer and ticket upgrade.

Keywords: MLM business, Amway, Information System, Seminar

ABSTRAK

Saat ini dunia bisnis semakin berkembang pesat dan semakin marak perusahaan yang mengembangkan bisnis menggunakan strategi Multi Level Marketing (MLM) atau network marketing. Teknik pemasaran ini dilakukan secara berjenjang atau berantai, tenaga penjualnya atau sales (upline) tidak hanya mendapatkan kompensasi dari penjualan yang dihasilkan dirinya sendiri, tetapi mendapatkan juga kompensasi dari hasil penjualan sales yang telah mereka rekrut sebelumnya(downline). Salah satu bisnis MLM yang berkembang pesat yaitu Amway yang didirikan oleh Rich DeVos dan Jay Van Andel pada 1959 dari Michigan, Amerika Serikat, kemudian bisnis ini berkembang di berbagai negara. Sebagai contoh, di Indonesia perusahaan yang memegang lisensi penjualan langsung dan distribusi produk Amway yaitu PT.Amindoway Jaya dan TQG Sdn Bhd di Malaysia. Dalam menjalankan bisnis sistem MLM tergolong tidak mudah sehingga diperlukan sosialisasi, konsultasi dan pelatihan sebagai edukasi kepada para anggotanya melalui acara seminar. TQG Sdn Bhd sendiri sudah mempunyai sistem informasi untuk mengelola seminar tersebut. Mulai dari mengelola data user (upline dan downline), event atau seminar, tiket seminar, transaksi pembelian tiket, membership atau keanggotaan, pencapaian anggota, artikel, dan laporan. Penelitian ini akan membahas mengenai pengembangan pada fitur tiket, fokus pada penambahan dua fitur baru : fitur transfer tiket dan upgrade tiket.

Kata Kunci: Bisnis MLM, Amway, Sistem Informasi, Seminar

PENDAHULUAN

Di era globalisasi perkembangan teknologi dalam dunia bisnis berkembang dengan sangat cepat. Teknologi informasi menjadi salah satu hal yang lumrah digunakan untuk membantu proses bisnis suatu perusahaan atau organisasi dalam mengelola data. Teknologi informasi

dapat diartikan sebagai teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data kemudian menjadi informasi dan penyaluran data yang dibatasi oleh ruang dan waktu (1). Sistem informasi berbasis web adalah sebuah sarana dalam sistem komputerisasi yang di desain dan dilengkapi dengan fitur yang sesuai

dengan kebutuhan yang nantinya akan digunakan pada proses penginputan data dan bertujuan agar mempermudah, mengakuratkan data, mempercepat proses pengolahan data.

Sehubungan dengan hal ini, diantaranya pada beberapa perusahaan berbasis amway telah mengaplikasikan sistem informasi untuk membantu proses bisnisnya. Misalnya, pada manajemen pengadaan acara seminar sebagai sarana edukasi, sosialikasi, konsultasi, dan pelatihan kepada para anggotanya. Manfaat diadakannya seminar diantaranya untuk memperdalam ilmu dan penyampaian pendapat dengan lisan, sebagai media bertukar pengetahuan pengalaman, dan wadah untuk mencari pemecahan masalah (2). Saat ini sistem informasi tersebut digunakan untuk mengelola data user (upline dan downline), event atau seminar, tiket seminar, transaksi pembelian tiket, membership atau keanggotaan, pencapaian anggota, artikel, dan laporan. Sistem ini dibuat dengan menggunakan Bahasa pemrograman Ruby dengan framework Ruby on Rails.

Ruby adalah Bahasa pemrograman berorientasi objek, dikembangkan oleh seorang kebangsaan Jepang yaitu Yukihiko "Matz" Matsumoto. Ruby dirilis untuk pertama kalinya pada tahun 1995 (3). Sedangkan, rails merupakan framework atau kerangka kerja pada pengembangan sebuah aplikasi website yang menggunakan bahasa Ruby (4).

Pengertian sistem yaitu kumpulan berbagai elemen yang terkait satu sama lain dan bekerja

sama memproses input-an yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah input-an tersebut sampai menghasilkan output-an (5). Sedangkan, sistem informasi menurut buku yakub mengenai pengantar sistem informasi yaitu kombinasi-kombinasi yang teratur terdiri atas orang, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan juga menyebarkan informasi pada sebuah organisasi (6).

Dalam sistem ini terdapat beberapa fitur yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul, seperti para distributor (upline) harus mensponsori orang lain (downline) agar bisa mendapatkan komisi.

Dimana upline dan downline akan selalu saling berhubungan dikarenakan kesuksesan seorang upline ditentukan oleh kemampuan dalam membuat downlinenya sukses dalam menjalankan tugasnya, selain itu dengan upline membantu downline agar mereka dapat mengerti bagaimana sistem bisnis MLM bekerja (7). Dalam proses dukungan bisnis dan edukasi yang dilakukan melalui acara seminar, upline akan membeli tiket baik untuk dirinya sendiri maupun untuk downline mereka melalui satu akun upline. Setiap tiket akan mempunyai link masing-masing yang akan mengarahkan ke platform zoom untuk seminar online (webinar) dan Scan QR Code untuk seminar offline.

Adapun kasus lain yang disebabkan oleh menyebarnya virus Covid-19 yang memengaruhi berbagai kegiatan, diantaranya

seminar-seminar yang sebelumnya hanya dilakukan secara offline kini dilakukan secara online via zoom. Namun, dengan perkembangan kasus Covid-19 yang mulai menurun sehingga perusahaan dapat menerapkan kembali seminar offline. Dalam kasus ini, sudah banyak user yang membeli tiket untuk melakukan seminar online, namun karena sekarang seminar tersebut bisa dilakukan secara offline atau datang langsung ke venue maka diperlukan fitur untuk mengupgrade tiket dari online ticket menjadi offline ticket. User juga dikenai biaya tambahan diantaranya untuk sewa venue, makanan/snacks, dan dresscode.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan Data

Diperlukan data yang sesuai dan berkaitan dengan judul penelitian yaitu “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Seminar Pemasaran pada Perusahaan Bisnis Amway”. Dalam pengumpulan data, ada beberapa hal yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

Studi Pustaka:

Studi Pustaka atau *library research* berkaitan dengan kajian teoritis dan berbagai referensi yang berkaitan dengan literatur-literatur ilmiah (8). Penulis mencari dan mendapatkan informasi-informasi untuk menunjang data penelitian ini yaitu buku, internet, dan lain-lain.

Studi Lapangan:

Metode Observasi

Penulis mengumpulkan dan melakukan meneliti data yang telah diperoleh dengan cara

melakukan peninjauan secara langsung penggunaan sistem yang ada di perusahaan tempat penulis bekerja yang memang mengembangkan aplikasi berbasis web tentang sistem manajemen perusahaan MLM sebagai salah satu proyek yang ada di perusahaan tempat penulis bekerja, yaitu :

Tempat : CV.Nineod Head Office

Alamat : The Town Place, Jl. Sentra Raya No.11, Baros, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat 40521, Indonesia.

Waktu : Senin-Jum’at, pukul 08.00-17.00 WIB (jam kerja)

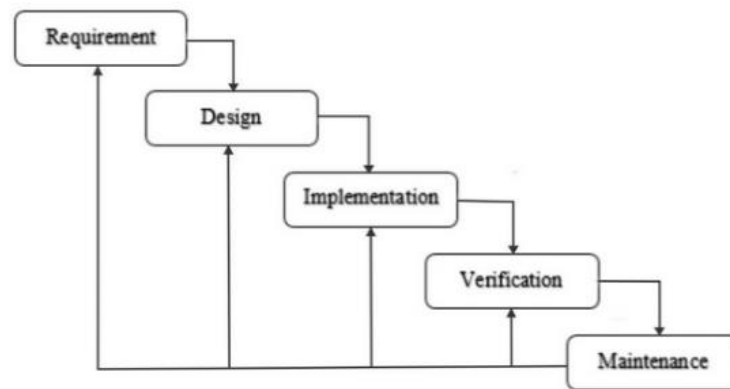
Studi Literatur:

Mempelajari materi-materi berkaitan dengan sistem informasi manajemen seminar bisnis MLM pada perusahaan amway baik dari buku, jurnal dan referensi, dan internet.

Pengembangan Sistem

Dalam metode penelitian dalam pengembangan sistem ini, penulis menerapkan metode waterfall atau metode air terjun, metode ini disebut juga sebagai siklus hidup klasik (classic life cycle), sebenarnya model ini bernama “Linear Sequential Model” hal ini menggambarkan pendekatan secara berurutan dan juga sistematis pada proses pengembangan software, dimulai dari spesifikasi kebutuhan pengguna, lalu melalui berbagai tahap yaitu perencanaan (planning), permodelan (modelling), konstruksi (contruction), dan penyerahan sistem pada pengguna (deployment), diakhiri dengan dukungan perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (9).

Berikut tahapan-tahapan Metode Waterfall:



Gambar 1: Tahap-Tahap Metode Waterfall

Requirement

Pada tahap ini, diperlukan komunikasi untuk pengembang sistem, bertujuan untuk memahami harapan pengguna dan Batasan terhadap perangkat lunak tersebut. Informasi diperoleh melalui berbagai cara yaitu wawancara, survei langsung, dan diskusi. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pengguna maka harus dilakukan analisis data.

Design

Tahap ini, untuk membantu menentukan perangkat keras dan sistem persyaratan, pengembang harus membuat desain sistem. Tahap ini juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

Implementation

Pada tahap ini, merupakan pertama kalinya sistem dikembangkan di program kecil yang disebut unit, dan terintegrasi pada tahap selanjutnya. Dilakukan juga unit testing pada setiap unit yang dikembangkan untuk menguji fungsionalitas sistem tersebut.

Verification

Merupakan tahap dimana dilakukan verifikasi dan pengujian terhadap sistem apakah sistem sepenuhnya atau sebagian memenuhi persyaratan sistem, pengujian ini dikategorikan dalam unit testing yang dilakukan hanya pada modul tertentu, sistem pengujian (untuk melihat bagaimana sistem bereaksi saat semua modul terintegrasi) dan penerimaan pengujian (untuk melihat apakah semua kebutuhan pelanggan puas dengan atau nama pelanggan).

Maintenance

Yaitu tahap akhir metode waterfall. Perangkat lunak yang telah jadi dijalankan dan dilakukan pemeliharaan sistem. Pemeliharaan tersebut termasuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang pada Langkah sebelumnya tidak ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

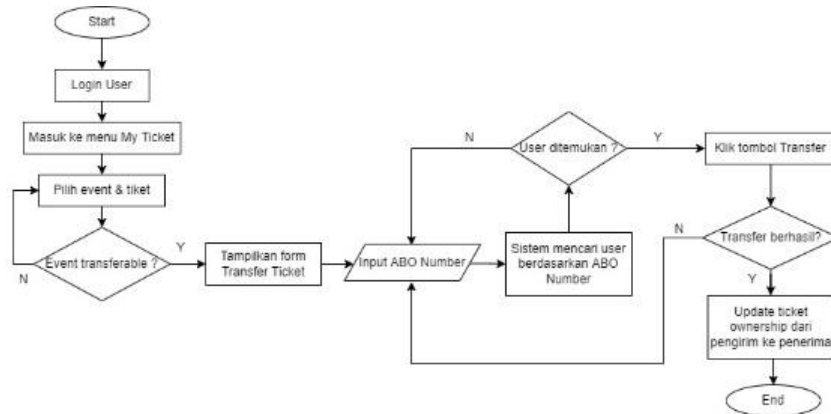
Flowchart Sistem

Flowchart adalah penyajian sistematis tentang proses dan logika dalam kegiatan penanganan informasi atau sebagai gambaran grafik dari

urutan atau langkah prosedur pada suatu program. Flowchart digunakan untuk menunjukkan alir dalam suatu prosedur sistem atau program secara logika, biasanya

digunakan untuk dokumentasi atau alat untuk membantu komunikasi (10).

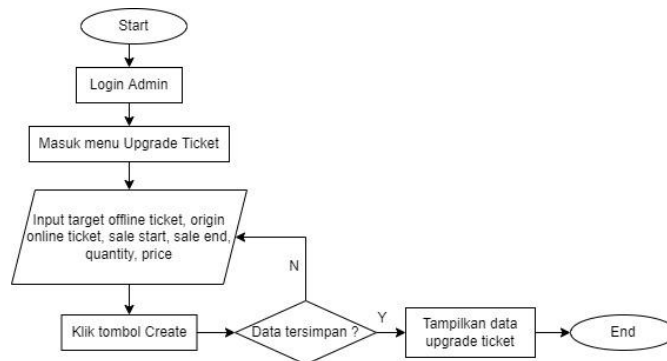
Alur dari proses Transfer Ticket. lihat pada Gambar 2.



Gambar 2: FlowChart Transfer Ticket

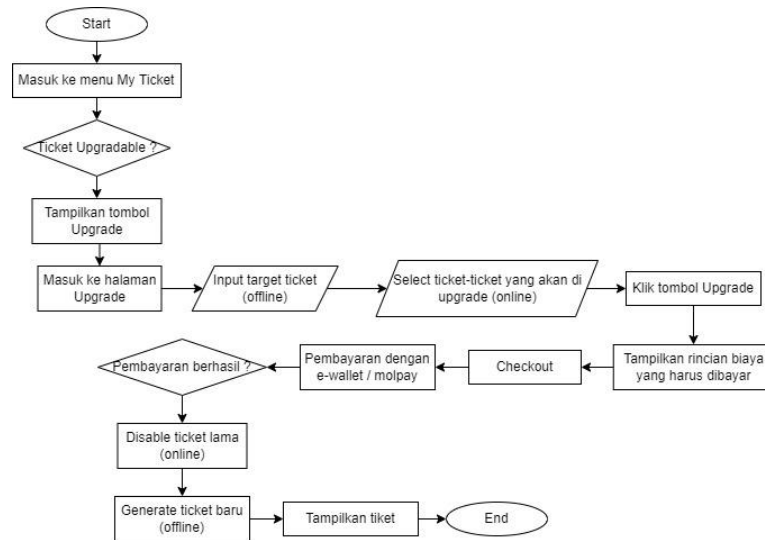
Alur dari proses Upgrade Ticket terbagi menjadi dua, yaitu pada sisi admin dan user.

Alur dari proses Upgrade Ticket di halaman admin, lihat pada Gambar 3.



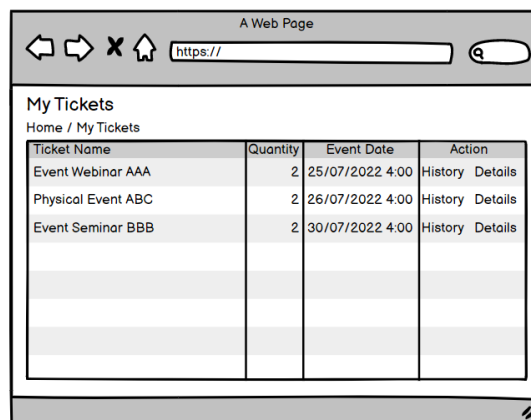
Gambar 3: FlowChart Upgrade Ticket di Halaman Admin

Alur dari proses Upgrade Ticket di halaman user, lihat pada Gambar 4.

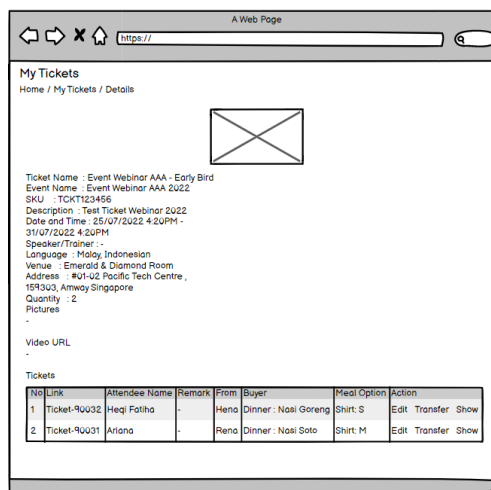


Gambar 4: Flowchart Upgrade Ticket di Halaman User

Rancangan Interface



Gambar 5: My Ticket Page



Gambar 6: My Ticket Detail Page

A Web Page
https://

Ticket Transfer #90032

ABO / APC Number *

Name *

Cancel Transfer

Gambar 7: Transfer Ticket Page

A Web Page
https://

Edit Upgrade Ticket Item

Target Variant *

Select Target Variant

Origin Variant *

Select Origin Variant

Sale Start * Sale End *

Quantity * Price *

Cancel Update

Gambar 8: Form Upgrade Ticket Page

A Web Page
https://

Home / My Tickets / Details / Upgrade Ticket

Event Name : Online Event 2022 - Virtual
SKU : VRT234325

Target Ticket Types

Select Target Ticket

Tickets

	Link	Attendee Name	Remark	From	Buyer
<input type="checkbox"/>	Ticket #9912	Heqi Fatiha	-	Hena	Hena
<input type="checkbox"/>	Ticket #9911	Almaria	-	Tasya	Amanda
<input type="checkbox"/>	Ticket #9910	Tania	-	Tasya	Amanda

Back Upgrade

Gambar 9: Upgrade Ticket Page

SIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen Seminar Pemasaran pada Perusahaan Bisnis Amway merupakan sebuah sistem informasi manajemen pengadaan acara seminar sebagai sarana edukasi, sosialisasi, konsultasi, dan pelatihan kepada para anggotanya. Dengan adanya beberapa masalah yang muncul maka Sistem Informasi Manajemen Seminar Bisnis MLM ini harus dilakukan pengembangan sistem, diantaranya pengembangan pada fitur tiket, yaitu penambahan fitur Transfer Ticket dan Upgrade Ticket.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fahri MA. Pengantar Konsep Dasar I Informasi Kumpulan Artikel
2. Yani, Diarsi Eka. "Pengertian, Tujuan dan Manfaat Seminar." Modul 1 (2017): 1-23.
3. Vikas Waghmare D, Pratibha Adkar P. Agile Development using Ruby on Rails Framework. 2019.
4. Suryawinata OM. Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Aplikasi Berbasis Web Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS. 2019.
5. Chandra Wibawa J. Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus : Smpit Nurul Islam Tenggara). Jurnal. 2017;2(2).
6. Destriady D, Fenny Syafariani R. Sistem Informasi Akademik SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung. Jurnal. 2017;2(2).
7. Konstruksi Realitas Sosial Anggota Multi Level Marketing Fashion di Kota Jember Construction of Social Reality of Fashion Multi Level Marketing Members in Jember City.
8. Putri AE. Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka. Vol. 4, Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia. 2019.
9. Wahid AA. Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen STMIK Oktober (2020) Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi.
10. Rejeki MS, Tarmuji A. Membangun Aplikasi Autogenerate Script ke Flowchart untuk Mendukung Business Process Reengineering. Vol. 1, Jurnal Sarjana Teknik Informatika.